

**PENERAPAN MODEL *COMPLETE SENTENCE*  
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI DALAM PENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS III SD**

Shinta Mariyana<sup>1</sup>, Ngatman<sup>2</sup>, Suhartono<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Kebumen  
email: shintamariyana66@gmail.com  
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen FKIP UNS

**Abstract:** *The Application of Complete Sentence Model Using Picture Series Media in Improving Essay Writing Skills for the Third Grade Students of Elementary Schools. The objectives of this research is to improve essay writing skills. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion or verification. The results of this research showed that: (1) the steps of the application of Complete Sentence using picture series media, namely: (a) the teacher explains learning competence, (b) the teacher explains the materials using picture series media, (c) the teacher divides the groups, (d) the teacher distributes students' worksheet, (e) the teacher explains students' worksheet, (f) the teacher gives assignments in group, (g) the teacher guides discussion and presentations, (h) the teacher and students draw conclusion and conduct reflection; (2) the application of Complete Sentence using picture series media can improve students' learning outcomes. The conclusion of this research is the application of Complete Sentence using picture series media can improve students' essay writing skills.*

**Keywords:** *complete sentence, picture series media, essay writing*

**Abstrak:** **Penerapan Model *Complete Sentence* dengan Media Gambar Seri dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas III SD.** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan langkah-langkah model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dilakukan sebagai berikut: (a) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (b) guru menjelaskan materi menggunakan media gambar seri, (c) guru membentuk kelompok secara heterogen, (d) guru memberikan LKS, (e) guru menyajikan LKS, (f) guru memberikan tugas kelompok, (g) guru memandu diskusi dan presentasi kelompok, (h) guru bersama siswa membuat kesimpulan dan memberikan refleksi; (2) penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan.

**Kata kunci:** *complete sentence, media gambar seri, menulis karangan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan harus dimulai sejak pendidikan dasar khususnya sekolah dasar, hal ini dikarenakan pendidikan dasar merupakan fondasi untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan agar pembelajaran lebih efektif dan keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat penting karena tanpa adanya guru maka proses belajar mengajar di sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar.

Hamalik (2010: 33) berpendapat bahwa salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah ialah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah. Untuk merealisasikan hal tersebut guru harus mampu mendesain, mengelola ataupun menguasai kelas dengan baik termasuk di dalamnya harus memiliki model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berbahasa dengan baik berarti menguasai keterampilan berbahasa. Menurut Susanto (2013: 241) dalam pengajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa yaitu mendengar atau

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini berkaitan antara satu dengan yang lain. Kenyataannya bahwa tujuan utama menjadikan bahasa sebagai sebuah keterampilan, khususnya keterampilan menulis tidak tercapai karena selama ini kecenderungan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan pada segisegi teoretis saja sehingga minat dan kemauan siswa dalam menulis salah satunya kegiatan mengarang masih lemah. Membahas tentang menulis, Tarigan (2008: 3) berpendapat bahwa “Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, kegiatan menulis karangan pada siswa kelas III di SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 masih mengalami kesulitan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai siswa dalam menulis karangan dari 39 siswa belum semuanya mencapai nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Terdapat 21 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal atau sekitar 53,8% dari keseluruhan jumlah siswa dan yang belum mencapai KKM terdapat 18 siswa atau 46,2%. Masalah yang ada berawal dari kurangnya siswa dalam menuangkan ide-ide secara tertulis. Pada saat menulis karangan, siswa mengalami kesulitan untuk memulai menuliskan gagasan-gagasan. Pada umumnya siswa kurang memiliki keterampilan dalam menyusun kalimat dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Guru kurang melatih

siswa untuk berani menulis dari suku kata untuk dijadikan menjadi sebuah kalimat yang utuh. Penerapan model pembelajaran masih kurang tepat terkait dengan kesulitan siswa dalam menulis karangan.

Guru hendaknya mampu membangkitkan semangat belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan. Banyak cara yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan, baik penerapan model maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak, sehingga dapat merangsang daya berpikir dan kegiatan pembelajaran dapat terpusat pada anak. Berdasarkan paparan di atas, diperlukan adanya model pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model *Complete Sentence* dengan media gambar seri.

Shoimin (2014: 35), mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kata kunci jawaban yang tersedia. Model *Complete Sentence* dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti dan mulai merasakan kesukaan dalam menulis karangan, sehingga siswa dapat menulis karangan dengan baik dan benar.

Selain itu, peneliti juga menggunakan media gambar seri untuk mendukung pembelajaran. Sadiman (2001: 21), mengemukakan bahwa media gambar adalah

suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media akan memudahkan guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, selain itu dapat memberikan daya tarik terhadap siswa untuk memperhatikan dan memahami materi, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan langkah-langkah model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016?; dan (2) apakah penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan langkah-langkah model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016; dan (2) meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 5 Kebumen yang beralamat di Jalan Kaswari nomor 2 Kebumen. Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan selama 6 bulan yakni antara bulan

Desember 2015 – Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 39 siswa yang terdiri atas 12 anak laki-laki dan 27 anak perempuan. Data yang diambil berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil evaluasi, sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara tentang pembelajaran di kelas ketika guru mengajar bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar. Sumber data dalam penelitian yaitu: siswa, guru kelas, dan dokumen. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa instrumen tes, pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen. Agar data yang diperoleh peneliti valid dan reliabel, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data pada penelitian tindakan kelas harus disesuaikan dengan rumusan masalah. analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan analisis kualitatif untuk data kualitatif. Indikator kinerja penelitian ini sebesar 80% yang meliputi aspek: (1) penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan; (2)

respon siswa terhadap keterampilan menulis karangan dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri; (3) ketuntasan menulis karangan dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Kedua pihak ini menyusun skenario pembelajaran. Setelah itu, peneliti dan guru bekerjasama untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang timbul, mengidentifikasi dan menentukan tindakan yang akan dilakukan, serta menyusun perencanaan pembelajaran. Dalam hal ini, guru bertugas melaksanakan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran, guru dan peneliti merefleksi hasil pembelajaran. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan selama tiga siklus yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan, secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen dinyatakan telah berhasil dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut terjadi karena adanya peningkatan hasil menulis karangan di kelas III SDN 5 Kebumen pada setiap siklus sehingga persentase ketuntasan belajar siswa mencapai indikator kinerja penelitian yang diharapkan. KKM yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu 75 dan indikator pencapaian penelitian sebesar 80%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Persentase (%)	
	Guru	Siswa
I	75,5	76
II	81,5	82
III	91,0	92

Berdasarkan tabel 1. dijelaskan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri. Guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Pada siklus I guru mendapatkan nilai 75,5%, meningkat pada siklus II menjadi 81,5% dan untuk siklus III meningkat menjadi 91%.

Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri. Pada siklus I tampak bahwa nilai siswa 76%, meningkat pada siklus II menjadi 82% dan pada siklus III menjadi 92%.

Data observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara terhadap guru. Data hasil wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa guru telah menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri secara runtut sesuai skenario pembelajaran meskipun belum dilaksanakan secara sempurna, sedangkan dari hasil wawancara sis-

wa dapat disimpulkan bahwa siswa aktif, senang, dan tertarik pada pembelajaran yang menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri.

Hasil belajar siswa dianalisis untuk membandingkan hasil evaluasi pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Perbandingan nilai hasil belajar siswa siklus I-III

Siklus	Rata-rata nilai	Presentase ketuntasan	
		Tuntas	Belum Tuntas
I	73,24	64,86	35,14
II	77,93	80,77	19,23
III	80,72	91,81	8,19

Berdasarkan tabel 2, persentase nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Dengan hasil siklus I mencapai 64,86% dengan rata-rata nilai 73,24; pada siklus II sudah mencapai 80,77% dengan rata-rata nilai 77,93; dan pada siklus III mencapai 91,81% dengan rata-rata nilai 80,72. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu  $\geq 80\%$ .

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri bagi siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Huda (2013: 315) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong dan mengembangkan

proses berpikir kreatif, mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, memunculkan kesadaran untuk berubah lebih baik, memperkuat kesadaran diri, lebih memahami materi pokok pelajaran, siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Keshavarz, dkk. (2014) bahwa “Penerapan model pembelajaran kooperatif dapat memberikan efek positif untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa”.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) guru menyampaikan kompetensi, (b) guru menjelaskan materi menggunakan media gambar seri, (c) guru membentuk kelompok, (d) guru memberikan LKS, (e) guru menyajikan LKS, (f) guru memberikan tugas kelompok, (g) guru memandu diskusi dan presentasi kelompok, (h) guru bersama siswa membuat kesimpulan dan memberikan refleksi

Berdasarkan dari hasil tindakan, analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 5 Kebumen tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa pada siklus I mencapai 64,86%, siklus

II mencapai 80,77%, dan pada siklus III mencapai 91,81%.

Dari simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) guru dapat menerapkan model *Complete Sentence* dengan media gambar seri pada mata pelajaran lain untuk meningkatkan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dan interaksinya dengan lingkungan sosial, (2) siswa sebaiknya antusias dalam belajar menulis karangan, berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan memiliki kesadaran serta motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran dengan kondusif yang nantinya akan berimbas pada peningkatan prestasi belajar, (3) sekolah hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran agar proses belajar mengajar sesuai dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Keshavarz, S.M., Shahrokhi, M., Nejad, M.R.T. (2014). The Effect of Cooperative Learning Techniques on Promoting Writing Skill of Iranian EFL Learners (Versi Elektronik). *International Journal of Language Learning and Applied Lingu-*

*istics World (IJLLALW)*.  
Vol. 5 (1). Hlm. 78.  
Diperoleh 10 Desember  
2015 dari [www.ijllalw.org](http://www.ijllalw.org)

Sadiman, A.S., Rahardjo, R.,  
Haryono, A., & Rahardjito.  
(2011). *Media Pendidikan:  
Pengertian, Pengembangan,  
dan Pemanfaatannya*. Ja-  
karta: PT Raja Grafindo  
Persada.

Shoimin. (2014). *68 Model Pem-  
belajaran Inovatif dalam  
Kurikulum 2013*. Yog-  
yakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto. (2013). *Teori Belajar dan  
Pembelajaran di Sekolah  
Dasar*. Jakarta: Prenada  
Media Grup.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis  
sebagai Keterampilan Ber-  
bahasa*. Bandung: Angkasa.